

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian dan Jenis penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif meneliti kehidupan, pengalaman, dan perilaku seseorang selain bagaimana organisasi, gerakan sosial, atau hubungan beroperasi. Ibnu Hajar (1996) menyoroti bahwa ketika datang ke cara temuan penelitian disajikan, penelitian kualitatif memberikan temuan sebagai narasi deskriptif.¹ Teknik yang digunakan bersifat kualitatif. Sebagaimana dikemukakan dalam konteks masalah penelitian, kajian ini mengkaji dan memahami makna dan penerapan tradisi Suro dalam tradisi Suro dalam masyarakat Jawa dan mengetahui bagaimana kaitannya dengan perspektif Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami makna tradisi Satu Suro.²

Karena sulitnya berspekulasi atas fakta yang diperoleh, maka metode penelitian kualitatif dipandang objektif. Karena penelitian kualitatif didasarkan pada realitas yang ada di wilayah tersebut, maka penelitian ini memberikan wawasan tentang apa yang ada dalam kondisi alamiah. Penelitian kualitatif melihat pentingnya data yang ditemukan. Penelitian kualitatif melibatkan pengolahan data melalui proses berpikir kritis, analitis/sintetis, dan ekstensif.

Pengorganisasian, diskusi, dan pemikiran secara tepat tentang bagaimana satu bagian data berhubungan dengan bagian data lainnya dan bagaimana data tersebut sesuai dengan gambaran yang lebih besar dari topik yang dibahas, semuanya diperlukan dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif lebih bersifat humanistik karena mengkaji sudut pandang, cara hidup, manifestasi emosi, dan realitas warga negara atau masyarakat. Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode investigasi yang merumuskan permasalahan sosial atau permasalahan kemanusiaan ke dalam kata-kata, melaporkan secara

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

² Isdiana, 'Tradisi Upacara Satu Suro Dalam Prespektif Islam (Study Di Desa Keroy Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

menyeluruh sudut pandang informan, kemudian merangkum sudut pandang tersebut dalam konteks ilmiah.³

B. Subjek Penelitian

Pengetahuan kepala desa tentang populasi masyarakat, interaksi sosial di dalamnya, dan fasilitas dan infrastruktur lainnya adalah informasi yang relevan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penting bagi pemuka agama untuk mengetahui sudut pandang keagamaan tradisi suro. Selain itu, Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang membutuhkan tokoh adat yang paham budaya Jawa dan pelaksanaan Satu Suro.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan sumber data. Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek atau sumber penelitian.⁴ Sugiyono (2017:193) mengartikan data primer sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Hal ini menunjukkan bahwa sumber data penelitian primer berasal dari sumber primer seperti wawancara, survei pendapat yang dilakukan antar individu atau kelompok (orang), atau data yang dikumpulkan dari pengamatan terhadap peristiwa, benda, atau 35 pengujian (objek). Dengan kata lain, data harus dikumpulkan oleh peneliti melalui penggunaan teknik survei (menjawab pertanyaan penelitian) atau metode observasi (meneliti sesuatu).

b. Data Sekunder

Sebaliknya Sugiyono (2017; 193) mengartikan data sekunder sebagai sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa informasi penelitian tersebut berasal dari arsip, jurnal, dan bukti nyata yang tidak dipublikasikan dan

³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

⁴ Ayu Citra Mayasari and others, *Metode Penelitian Keperawatan Dan Statistik* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021).

tersebar luas, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media perantara. Dengan kata lain, peneliti perlu banyak membaca buku sesuai bidang studinya atau mengunjungi Pusat Perpustakaan dan Arsip Pusat Studi untuk mengumpulkan data.⁵

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Lokasi ini adalah lokasi dimana masyarakat Jawa yang mendominasi desa tersebut, serta masih menjalankan nilai-nilai tradisi yang ada.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2023 dan penelitian ini akan dilanjutkan hingga penelitian ini mendapatkan data data yang diperlukan oleh penelitian dalam rangka penyelesaian penelitian.

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Penelitian ini dilakukan sebelum proses pengumpulan data. Fase ini dimulai dengan melakukan scouting area untuk mengidentifikasi isu atau bidang studi. Rencana studi lapangan harus dikembangkan, izin harus dikelola, lapangan harus dinilai, informasi harus dipilih dan digunakan, penelitian harus disiapkan, dan masalah etika penelitian harus diperhatikan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Fase ini melibatkan kegiatan berbasis penelitian. Pada tahap ini, data dikumpulkan sesuai dengan titik fokus masalah dan tujuan penelitian. Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Formulir wawancara, kamera, dan perekam suara semuanya dibuat sebagai instrumen pengumpulan data.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017).

3. Tahap Analisi Data

Menemukan tema dan membuat pertanyaan adalah dua aspek kunci yang tercakup dalam tahap proses analitis ini. Sebelum melakukan analisis data atau penulisan, semua informasi yang dikumpulkan melalui observasi atau studi langsung akan diuji terlebih dahulu validitasnya.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dan mendokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Guna mendapatkan informasi yang diperlukan, untuk mencapai penelitian, dengan mengumpulkan data sesuai informasi yang dibutuhkan.⁷ antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua pihak yang mempunyai tujuan dan mengandung prinsip timbal balik, dinamis dan intracaonal. Peneliti mewawancarai orang tua, kepala desa, tokoh agama, dan anggota masyarakat lainnya secara langsung untuk kegiatan wawancara ini.

Wawancara semi struktural adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini; sebagai hasilnya, pertanyaan disiapkan terlebih dahulu, tetapi penerapannya lebih fleksibel karena tidak menghalangi dimasukkannya pertanyaan baru yang lebih relevan yang dapat diperiksa sepenuhnya mengumpulkan pikiran dan pendapat para informan, lebar.⁸

b. Observasi

Cara yang efektif untuk mendapatkan data adalah dengan observasi, yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian yang cermat terhadap

⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017).

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁸ Ruth Novelita, Muhammad Luthfie, and Maria Fitriah, 'Komunikasi Budaya Melalui Prosesi Perkawinan Adat Pada Suku Batak Toba', *Jurnal Komunikatio*, 5.2 (2019), 35–40 <<https://doi.org/10.30997/jk.v5i2.1752>>.

fenomena yang dipelajari. Observasi non partisipan, dimana penelitian hanya bertindak sebagai pengamat yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang diselidiki, merupakan bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini.⁹ Di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, observasi dilakukan melalui pendokumentasian kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan satu adat Suro.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis adalah dokumentasi. Jika temuan studi dari observasi atau wawancara disertai dengan gambar yang diambil selama proses penelitian, mereka akan lebih dapat dipercaya dan dipahami.¹⁰ Selama melakukan penelitian ini di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, peneliti akan mengumpulkan beberapa foto.

G. Teknik Analisi Data

Proses menyusun, menyortir, mengelompokkan, mengklasifikasikan, dan mengkategorikan data ke dalam pola, deskripsi dasar kategori, dan hingga hipotesis kerja dapat dikembangkan sebagai respons terhadap data tersebut dikenal dengan analisis data. Mengingat prinsip kualitatif primer adalah menemukan teori dari data, proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar dilakukan dalam analisis data ini untuk mengidentifikasi tema.¹¹

Penulis menggunakan analisis kualitatif dalam metode analisis data ini. Reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan adalah tiga proses studi kualitatif yang saling berhubungan.

1. Reduksi data

⁹ Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

¹⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

¹¹ Majid. opcit

Ini adalah informasi yang telah diringkas menjadi laporan atau statistik tertentu dengan memilih, menekankan pada detail penting, penyederhanaan, dan pengenalan pola. Gambar yang lebih tajam akan disajikan dengan lebih sedikit data, dan lebih mudah untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Informasi yang terkumpul selanjutnya akan dipilih sesuai dengan topik kajian, yaitu meminimalkan dan memilih elemen yang paling krusial. Dengan data yang berkurang itu, gambaran yang lebih baik dapat diberikan, dan akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan penekanan studi mereka.

Proses reduksi data pertama-tama melibatkan rangkuman data dan kemudian mengklasifikasikannya ke dalam unit konseptual, kategori, dan topik yang berbeda. Temuan reduksi data diolah sehingga gambaran yang lebih komprehensif dapat diperoleh. Bisa dalam bentuk diagram, sinopsis, matriks, atau format lain; hal ini penting untuk membantu pembenaran dan validasi temuan. Prosedurnya diulangi, bukan diselesaikan sekaligus. Dalam penelitian, seberapa sering bolak-balik terjadi? Tentu saja, banyak hal bergantung pada seberapa sulit masalah tersebut dipecahkan dan seberapa mahir peneliti dalam melacak perbedaan saat mengumpulkan data. Bagaimana cara mengoperasikan proses analisis data? Pertanyaan-pertanyaan (1) memahami pengertian analisis data, (2) analisis pada saat pengumpulan data, (3) reduksi data, (4) penyajian data, dan (5) penarikan kesimpulan dan verifikasi semuanya akan dijawab dan dijelaskan dalam karya ini.¹²

2. Penyajian Data

Untuk memudahkan peneliti memahami pola hubungan antar kumpulan data yang berbeda, maka data tersebut diklasifikasikan menurut pokok bahasannya dan dihasilkan dalam bentuk matriks atau deskriptif. Melihat presentasi akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan apa

¹² Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

yang harus dilakukan lebih lanjut. Berdasarkan pengetahuan yang benar, seseorang dapat menganalisis atau mengambil Tindakan.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Segera setelah data mulai dikumpulkan, peneliti berusaha membuat kesimpulan dan memvalidasi kesimpulan dengan menentukan signifikansi dari setiap gejala yang dikumpulkan di lapangan, mengidentifikasi semua langkah yang terlibat dalam pembuatan data, dan menunjukkan apakah data itu akurat atau tidak. Untuk memanfaatkan data sebagai dasar hasil akhir, kesimpulan diambil ketika data 100 persen valid.¹³

Selama di lapangan, peneliti selalu berupaya mengambil kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari makna segera setelah mereka mulai mengumpulkan data. Mereka mencatat pola-pola teratur (dalam catatan teoretis), membenaran, konfigurasi potensial, jalur sebab-akibat, dan hipotesis. Meskipun kesimpulan sudah diberikan, kesimpulannya ditangani secara longgar dan bersifat skeptis serta terbuka. Pada mulanya hal ini bersifat ambigu, namun seiring berjalannya waktu, hal tersebut semakin kokoh dan menjadi lebih spesifik.

Metode berikut juga digunakan selama penelitian untuk menguatkan kesimpulan tersebut: (1) mempertimbangkan kembali saat menulis; (2) meninjau catatan lapangan; (3) mengkaji dan mendiskusikan gagasan antar rekan kerja untuk menciptakan kesepakatan intersubjektif; dan (4) mencoba memperluas cakupan untuk memasukkan salinan penemuan ke dalam kumpulan data lain.¹⁴

H. Keabsahan Data

Validitas data adalah standar emas untuk data penelitian, menekankan data dan pengetahuan di atas demografi dan opini. Intinya, pengujian keabsahan data suatu penelitian hanya berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas. Mengenai validitas dan kepercayaan alat penelitian, terdapat perbedaan

¹³ Sugiyono, *Analisis Data Kualitatif, Analisis Data Kualitatif* (B: Pustaka Ramadhan, 2016) <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>.

¹⁴ Rijali. Hlm 94

mendasar. Di sisi lain, data diuji dalam penelitian kualitatif. Jika tidak ada kesenjangan antara apa yang dideskripsikan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada item yang diteliti, maka temuan atau data penelitian kualitatif dapat dianggap asli.

Data yang dikumpulkan merupakan modal awal yang sangat berguna untuk penelitian ini. Setelah data dikumpulkan, analisis akan dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menarik kesimpulan. Mengingat banyaknya data, data yang diperoleh harus dianggap sah. Data yang tidak akurat akan menghasilkan temuan yang salah, sedangkan data yang akurat akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang akurat. Keabsahan data adalah istilah keabsahan data.¹⁵

Adapun metode verifikasi kebenaran data akan digunakan triangulasi. Pendekatan triangulasi, yaitu memverifikasi data dengan menggunakan sesuatu yang lain dari itu untuk verifikasi atau perbandingan dengan data itu, dilakukan dengan melihat beberapa sumber.

Adapun teknik triangulasi adalah :

1. Triangulasi dengan sumber yaitu dengan mengontraskan dan mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dan menggunakan prosedur selain yang digunakan dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metodologi yaitu dengan mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dari berbagai pendekatan pengumpulan data dan mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap beberapa sumber data dengan menggunakan metodologi yang sama.¹⁶

¹⁵ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

¹⁶ M Syahrani, 'Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Primary Education Journal (Pej)*, 4.2 (2020), 19–23.